



**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**



**Halaman ini sengaja dikosongkan**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan pembahasan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *fast track* melakukan percepatan proyek dengan cara melakukan penarikan pada lintasan kritis yaitu merubah *predecessor*. Pada kasus ini perubahan *predecessor* terjadi pada pekerjaan *facade work*. Sedangkan dengan menggunakan metode *crashing* di lakukan dengan cara penambahan tenaga kerja pada pekerjaan yang berada pada lintasan kritis. Percepatan ini di lakukan pada pekerjaan *façade work* dengan tambahan tenaga kerja.
2. Penjadwalan ulang dengan menggunakan program bantu *Microsoft project 2016* dapat di ketahui waktu normal dari durasi sesuai kontrak. Pada penjadwalan kondisi normal di dapat durasi waktu selama 503 hari kerja. Penjadwalan menggunakan metode *Fast Track* dapat mempercepat durasi sampai 1,15%. Dengan bertambahnya biaya proyek sebesar 12,09%. Sedangkan dengan menggunakan metode *Crashing* dapat mempercepat waktu sampai 1,13%. Dengan bertambahnya biaya proyek sebesar 9,13%.
3. Dari uraian perhitungan percepatan waktu pelaksanaan penyelesaian proyek dengan menggunakan dua metode menghasilkan perbedaan anggaran biaya dan waktu yang di gunakan. Analisis percepatan yang mendekati dengan durasi normal adalah metode *fast track* yaitu 1,15%. dengan penambahan biaya sebesar 12,09%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang di lakukan saran yang dapat di berikan antara lain :

1. Analisis data sebaiknya di lakukan terhadap penjadwalan yang belum di laksanakan, agar dapat memberikan hasil yang maksimal.
2. Dalam sebuah proyek sebaiknya melakukan koordinasi secara berkala sehingga apabila terjadi keterlambatan dapat segera menentukan metode percepatan. Hal ini di karenakan semakin banyak lintasan kritis yang di hasilkan dalam metode *Fast Track* dan *crashing* maka berpengaruh pada lintasan kritis lainnya.
3. Diharapkan pada penelitian berikutnya agar tidak hanya menggunakan metode *Fast Track* dan *Crashinig* sebagai perbandingan tetapi juga menggunakan metode percepatan lainnya seperti *What Iff* dan *fast track* atau *crashing* dengan *what iff*, dan metode lainnya yang ada dalam ilmu manajemen konstruksi.